

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memiliki kriteria seperti : berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang di kuantitatifkan. (Aprina dan Anita, 2015). Peneliti melakukan pengamatan terhadap hubungan hubungan motivasi dan tingkat pengetahuan terhadap mobilisasi dini pada pasien post operasi.

B. Desain Penelitian

Rancangan desain penelitian yang digunakan ini adalah penelitian analitik dengan desain *cross sectional*, dengan jenis penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika antara faktor-faktor dengan efek yaitu dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoadmojo, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan Dukungan keluarga Dengan Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Operasi Di Ruang Rawat Inap RSUD Jendral Ahmad Yani Metro Tahun 2023.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Ahmad Yani Metro Pada Tahun 2023. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yang ada didalam penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi yang mengalami gangguan mobilitas fisik di ruang rawat inap bedah RSUD Jendral Ahmad Yani Metro Tahun 2023.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah Pasien *Post Operasi*.

Kriteria inklusi:

- Pasien yang bersedia menjadi responden
- Pasien post operasi
- Pasien berjenis kelamin pria ataupun wanita
- Pasien post operasi dengan gangguan mobilitas fisik
- Pasien yang memiliki keluarga
- Pasien yang berusia 20 – >65 tahun
- Pasien dalam masa pemulihan yang sudah dianjurkan untuk menggerakkan anggota tubuh
- Pasien dalam keadaan sadar penuh

Kriteria Eksklusi :

- Pasien yang tidak mau menjadi responden
- Pasien yang usianya < 20 Tahun
- Tidak memiliki keluarga
- Pasien tidak sadar
- Pasien yang tidak mengalami gangguan mobilitas fisik
- Pasien yang tidak memiliki ekstremitas atas dan bawah lengkap berupa orang atau benda, yang di dalamnya dapat diperoleh data atau informasi dalam penelitian.

3. Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut hasil presurvey selama 3 bulan terakhir (Juli-September) kasus pembedahan di RSUD A. Yani Metro Provinsi Lampung di tahun 2022 adalah sebanyak 270 pasien. dan yang mengalami gangguan mobilisasi pada pasien post operasi di bulan Juli 2023 sebanyak 45 pasien.

Menentukan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus hosmes dan klar (*Lemeshow*), sebagai berikut:

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 p(1-P)N}{d^2(N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 (1-0,5) 45}{(0,05)^2(45-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{43.21}{1.07}$$

$$n = 40.3 \text{ responden (dibulatkan) } n = 40 \text{ Responden}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi pasien Post Operasi (45 responden)

$Z_{1-\alpha/2}^2$ = Nilai Z pada derajat kemaknaan (95% atau 1,96)

P = Perkiraan proporsi di populasi (50% atau 0,5)

d = Tingkat penyimpangan (0,05)

Hasil dari perhitungan didapatkan 40 responden

E. Variabel penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan dimiliki oleh kelompok lain. (Notoadmojo 2018) Berdasarkan hubungan fungsionalnya variabelnya dibedakan menjadi :

1. Variabel Independen

Penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah dukungan keluarga.

2. Variabel Dependen

Penelitian ini yang termasuk variabel dependen adalah mobilisasi dini pada pasien post operasi.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Oprasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen						
1.	Dukungan keluarga	Bentuk dukungan keluarga, yaitu pasien yang didampingi oleh keluarga terdekat (suami) : 1) Dukungan emosional 2) Dukungan penghargaan 3) Dukungan Instrumental 4) Dukungan Informatif	Responden mengisi lembar kuisisioner	Lembar kuisisioner	Kualitas dukungan keluarga dinilai dengan nilai rata-rata (mean) 34,93, dengan kategori : 1. Dukungan keluarga baik jika skor \geq mean (34,93) 2. Dukungan keluarga buruk jika skor $<$ mean (34,93)	Ordinal
Variabel Dependen						
2.	Mobilisasi Dini	Mobilisasi dini merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan pada pasien pasca operasi yang dapat membantu dalam pemulihan, menghindari komplikasi pasca operasi salah satunya adalah retensi urine. (Frayoga & Nurhayati, 2017).	Melihat hasil observasi yang telah di isi oleh peneliti	Lembar observasi	Penerapan mobilisasi dini di lihat dengan mengobservasi mobilisasi pasien dengan menggunakan nilai mean 25,00, dengan kategori : 1. Mobilisasi mandiri dengan skor \geq 25,00 2. Mobilisasi tidak mandiri dengan skor \leq 24,00	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat – alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data berupa kuisisioner, formulir observasi, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Kuisisioner yang digunakan adalah kuesioner dukungan keluarga (Nursalam, 2013) yang telah dimodifikasi peneliti dan lembar observasi mobilisasi Eldawati FKUI, 2011.

Pengumpulan data dukungan keluarga menggunakan kuesioner (Nursalam, 2013) dengan hasil uji validitas r tabel sebesar 0,514 dan hasil uji reabilitas 0,757. Dengan kesimpulan kuesioner dukungan keluarga (Nursalam, 2013) dikatakan valid dan reliabel. Kuesioner

dukungan keluarga terdiri dari 12 pertanyaan untuk mengukur dukungan keluarga, dengan masing-masing pertanyaan diberi penilaian:

1 = Tidak pernah

1 = Kadang-kadang

2 = Sering

4 = Selalu

Pengumpulan data mobilisasi dengan lembar observasi (Eldawati FKUI, 2011 dalam Kurniansyah, 2011) yang telah dilakukan di ruang bedah RSUD dr. Abdul Aziz Singkawang Tahun 2018, dikatakan valid dan reliabel. Lembar observasi mobilisasi dengan mengukur 5 aktivitas mobilisasi dengan penilaian :

0 = Tidak berdaya untuk mobilisasi dengan bantuan penuh

1 = Tidak berdaya

2 = Dibantu maksimal

3 = Sedang/hanya di kursi

4 = Dibantu minimal

5 = Diawasi

6 = Independen/mandiri

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan Bahan Penelitian

- a. Lembar kuisisioner dan lembar observasi (dukungan keluarga) yang terdiri dari 12 pertanyaan dengan menggunakan skala ordinal
- b. Pena dan Buku catatan kecil
- c. Lembar *Informed Consecnt*

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Persiapan Penelitian

Menyiapkan rencana penelitian serta alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian dengan mengajukan proposal penelitian.

- b. Mengurus surat kaji etik penelitian setelah proposal yang diajukan telah disetujui
- c. Mengajukan surat kaji etik yang telah diberikan institusi pendidikan kepada pihak instansi RS Ahmad Yani Metro
- d. Peneliti menentukan waktu dan tempat penelitian yaitu dengan rentang waktu Tahun 2023 Di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Jendral Ahmad Yani Metro
- e. Peneliti menemui Kepala Ruangan Ruang Rawat Inap Bedah RS ahmad Yani Metro untuk meminta kerjasama dan izin penelitian dalam pengambilan data tentang hubungan dukungan keluarga dengan mobilisasi dini pada pasien post operasi
- f. Setelah mendapatkan izin peneliti mendatangi calon responden yang sesuai dengan kriteria penelitian untuk memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat dari penelitian yang diberikan, serta memberikan *informed consent* kepada calon responden
- g. Setelah mendapatkan *informed consent* dari calon responden maka peneliti selanjutnya peneliti memberikan lembar kuesioner dukungan keluarga untuk diisi oleh responden dan peneliti mengobservasi penerapan mobilisasi dini responden lalu peneliti mengisi lembar observasi mobilisasi dini.
- h. Setelah selesai kuisisioner yang telah diisi dikumpulkan untuk melihat data responden yang telah didapatkan.

4. Tahap Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat karena dapat memengaruhi hasil penelitian. Agar data tersebut akurat diperlukan instrumen penelitian dan metode pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan lembar kuesioner dukungan keluarga yang merupakan variabel independen dan lembar observasi penerapan mobilisasi yang merupakan variabel dependen. Yang diteliti adalah Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Mobilisasi Dini

Pasien *Post* operasi. Secara umum teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Peneliti datang ke bagian diklat RSUD Jendral Ahmad Yani Metro untuk menyerahkan surat izin penelitian dari institusi.
- 2) Setelah mendapatkan persetujuan penelitian, peneliti menentukan waktu penelitian.
- 3) Peneliti diantar bagian diklat ke ruang kebidanan untuk melakukan penelitian. Penelitian dilakukan selama 20 hari untuk mendapatkan data 40 responden.
- 4) Selama penelitian, peneliti mengobservasi mobilisasi dini pasien mulai pukul 08.00-14.00 WIB
- 5) Penelitian dilakukan pada pasien setelah operasi yang mengalami gangguan mobilitas fisik
- 6) Peneliti melakukan pengumpulan data dengan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- 7) Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian, serta memberikan lembar inform consent kepada responden.
- 8) Peneliti memberikan lembar kuesioner dukungan keluarga untuk diisi oleh responden dan peneliti mengobservasi penerapan mobilisasi dini responden lalu peneliti mengisi lembar observasi mobilisasi dini.
- 9) Setelah diisi, peneliti mengambil kuesioner dari responden.
- 10) Peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang diperoleh

H. Etika Penelitian

Ketika akan melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin dari Institusi Pendidikan kepada pihak Instansi RS Ahmad Yani Metro untuk melakukan penelitian, jika sudah diberi izin oleh pihak rumah sakit, peneliti harus memerhatikan etika penelitian yang berlaku, yaitu:

a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara responden dengan dengan peneliti, dengan maksud tujuan setuju atau bersedia

diberikan suatu tindakan. Lembar persetujuan tersebut biasanya diberikan sebelum penelitian dilakukan. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. Pengisian lembar persetujuan diisi sesudah pasien menjalani operasi.

b. Keadilan (*Justice*)

Peneliti harus berlaku adil, tidak membedakan status sosial dan tidak memandang unsur SARA (suku, agama, ras, dan antar golongan) terhadap seluruh responden yang ada. Peneliti memberikan intervensi yang sama terhadap responden yang memenuhi kriteria penelitian. Peneliti menjelaskan hak-hak responden, seperti hak untuk menolak ikut serta dalam penelitian dan hak untuk menghentikan penelitian apabila dirasa tidak nyaman.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden dengan cara menggunakan nama pasien dengan inisial, data-data yang diperoleh hanya digunakan sebagai hasil penelitian saja, dan tidak menyebarluaskan informasi yang diberikan responden. Hasil dari penelitian hanya disampaikan pada pembimbing, (jika disetujui oleh responden) responden yang bersangkutan dan tidak diketahui responden lainnya

d. Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti memberikan informasi dengan apa adanya tidak menambah atau mengurangi informasi tentang mendata dukungan keluarga dengan mobilisasi dini sehingga hubungan saling percaya antara responden dan peneliti dapat terjalin dengan baik. Peneliti juga menjelaskan bahwa penelitian ini tidak akan merugikan responden.

e. Memberikan Yang Terbaik (*Beneficence*)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang baik semaksimal mungkin untuk responden dan dapat digunakan pada tingkat populasi. Rencana tindakan mendata dukungan keluarga dengan mobilisasi dini pada pasien post operasi

sehingga mobilisasi pada pasien post operasi dapat meningkat.

f. Tidak Merugikan (*Non Maleficience*)

Peneliti memberikan intervensi sesuai dengan standar prosedur operasional agar meminimalisir dampak yang mungkin akan terjadi dan tidak diinginkan oleh responden. Intervensi mengisi kuisisioner untuk mengetahui dukungan keluarga dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien pasca operasi akan diberikan jika responden sudah siap dan setuju dan apabila responden mengalami ketidaknyamanan maka responden berhak untuk berhenti mengikuti.

I. Pengolahan data

1. Tahap Pengolahan Data

a. *Editing* (Penyuntingan)

Hasil pengisian kuesioner dan lembar checklist dilakukan pengecekan terlebih dahulu. Data harus lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Data yang diisi oleh responden dan peneliti semuanya lengkap saat diterima oleh peneliti

b. *Coding* (Pengkodean)

Setelah dilakukan editing dan data sudah lengkap. Tahap selanjutnya yaitu *coding*. *Coding* merupakan tahapan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Pada kuesioner dan lembar checklist diberi pengkodean pada variabel terikat dan variabel bebas.

1) Usia dilakukan *coding* dengan :

1 = Usia Remaja Akhir sampai Usia Dewasa Akhir, umur antara 20 – 45 Tahun

2 = Usia Lansia Awal sampai Usia Manula, umur antara 46 - >65 Tahun

2) Jenis kelamin dilakukan *coding* dengan :

1 = Laki – laki

2 = Perempuan

3) Pendidikan dilakkan *coding* dengan :

- 1 = SD, SMP
- 2 = SMA, S1/S2/S3

- 4) Pekerjaan dilakukan *coding* dengan :
 - 1 = Bekerja
 - 2 = Tidak Bekerja
- 5) Jenis Operasi dilakukan *coding* dengan :
 - 1 = Mayor
 - 2 = Minor
- 6) Dukungan Keluarga dilakukan *coding* dengan :
 - 1 = Baik
 - 2 = Buruk
- 7) Mobilisasi Dini dilakukan *coding* dengan :
 - 1 = Mandiri
 - 2 = Tidak mandiri

c. *Processing* (Proses)

Processing merupakan suatu kegiatan memasukkan data berbentuk huruf atau bilangan. Setelah dilakukan pengkodean pada data yang diperoleh, selanjutnya yaitu memproses data agar data dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan data kuesioner dan lembar checklist dengan menggunakan *software computer* yaitu IBM SPSS 16.0. Dalam proses pengolahan data peneliti tidak mengalami kendala.

d. *Cleaning*

Setelah data dimasukkan ke dalam *software computer* tidak ada kesalahan data (*missing*) dalam peng-*entry*-an data sehingga data dapat diproses dengan baik.

J. Jenis Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam hal ini analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi mengenai dukungan keluarga terhadap pelaksanaan mobilisasi dini

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen yaitu hubungan dukungan keluarga dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi. Analisis yang paling tepat untuk penelitian ini adalah Uji *Chie Square*. Untuk melihat kemaknaan perhitungan sistem dengan membandingkan $p < \alpha$ (0,05) maka ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen. Sebaliknya, jika $p > \alpha$ (0,05) maka tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependent.